

# Eksplorasi Bentuk Geometri Pada Kerajinan Anyaman Bambu Di Toraja

Yulius Pakiding

Program Studi Teknik Sipil  
Universitas Kristen Indonesia Toraja  
Jl. Nusantara No. 12 Makale  
Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan  
ukitoraja@yahoo.com

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan eksplorasi bentuk geometri pada kerajinan anyaman bambu masyarakat Toraja. Eksplorasi merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk mencari atau menemukan sesuatu. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi untuk mengetahui dan eksplorasi bentuk geometri pada kerajinan anyaman bambu masyarakat Toraja. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai instrument dan pengumpul data. Penelitian ini bertempat di Lembang Salu, Kecamatan Sopai, Toraja utara. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa bentuk dari anyaman bambu ada yang terbentuk datar dimensi dua dan dimensi tiga seperti lingkaran dan kerucut tanpa alas. Dan hasil eksplorasi pada sejumlah tatanan-tatanan terdapat bangun datar persegi panjang dan lingkaran pinggir dan lingkaran dalam. Dan bentuk bangun tersebut terdapat pada anyaman bingka, senoan dan sarong.*

**Kata kunci:** : eksplorasi, anyaman bambu

## I. Pendahuluan

Toraja adalah suatu suku yang berada di Sulawesi Selatan, Indonesia yang memiliki beragam kebudayaan. Selain dikenal dari adat dan budayanya, Toraja juga terkenal sebagai penghasil kerajinan tangan yang memiliki nilai estetika tinggi dan juga sebagai pemenuhan kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Kerajinan tangan ini merupakan suatu seni dengan keterampilan tangan dalam mengolah berbagai macam anyaman sesuai dengan bentuk yang akan dibuat dari bahan bambu. Hasil kerajinan tangan ini dapat dijadikan sumber belajar dari setiap bentuk kerajinan yang menyerupai bangun datar dan bangun ruang.

Dalam penelitian ini melakukan eksplorasi pada pembuatan anyaman bambu khususnya bingka' senoan dan sarong. Pada pembuatannya ini ada bangun datar yang nampak kita lihat contohnya pada anyaman tadi ada bangun datar lingkaran, kerangka segitiga, lingkaran dalam dan lingkaran pinggir, kerucut serta persegi panjang yang dapat dilihat pada jumlah tatanan anyaman.

## II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan etnografi. Pendekatan etnografi yaitu pendekatan secara empiris dan teoritis yang bertu-

juan untuk mendapatkan deskripsi dan analisis tentang kebudayaan dengan penelitian lapangan (*fieldwork*) yang intensif (Spradley, 2007). Dalam hal ini etnografi terkait tentang bagaimana suatu objek dirancang dan dibuat, sehingga dalam penelitian ini dipilih kebiatan yang belum banyak diketahui orang lain.

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menggali informasi tentang bentuk geometri pada anyaman bambu (*bingka'*, *senoan* dan *sarong*) di Toraja yang meliputi konsep matematika pada gerabah. Informan dalam penelitian ini adalah pemilik usaha bapak Marten. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang dilakukan adalah menganalisis bentuk matematika dan mengelompokkannya sesuai dengan konsep matematika yang ada.

### III. Hasil

Pada kerajinan anyaman bambu dapat dilihat dan diketahui bahwa hasil kerajinan tersebut ada terbentuk bangun datar dimensi dua dan dimensi tiga seperti pada:

#### A. Nyiru dan Senoan

Nyiru dan *senoan* merupakan hasil kerajinan anyaman bambu yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menapi beras. Benda ini memiliki kesamaan pada bentuknya seperti lingkaran. Lingkaran adalah



**Gambar 1:** *bingka'* dan *senoan*

himpunan semua titik-titik di bidang datar yang berjarak sama dari satu titik tertentu.

#### B. Sarong

Sarong atau topi adalah hasil anyaman bambu yang digunakan sebagai pelindung kepala



**Gambar 2:** *Sarong dan Kerucut*

saat melakukan aktivitas diluar rumah. Bentuk dari benda ini sama seperti bangun datar tiga dimensi yaitu kerucut namun pada benda ini tidak memiliki tutup. Kerucut adalah sebuah limas istimewa yang beraturan dan sisi tegak pada kerucut berupa bidang miring yang disebut selimut kerucut. Kerucut memiliki 2 sisi, 1 rusuk dan 1 titik sudut.

### IV. Kesimpulan

Hasil pembahasan konsep matematika pada anyaman bambu terdapat bangun; bangun geometri yaitu pada tatanan anyaman yang berbentuk persegi panjang, lingkaran dan kerucut. Dan hasil eksplorasi pada proses pembuatan kerajinan anyaman bambu yaitu lingkaran dalam dan lingkaran pinggir, kerangka segitiga.

### REFERENSI

- [1] Fitroh, dkk. (2015). Peran Matematika dan Pembelajaran dalam mengembangkan kearifan lokal Mendukung Pendidikan Karakter Bangsa. Prosiing Seminar Nasional 2016 Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Madura, Madura
- [2] Heruman.(2010). Model Pembelajaran Matematika Disekolah Dasar, Bandung: PT Remaja esdakarya
- [3] Mega, R. S. (2019). Ethnomatematika Budaya. Jawa Timur.
- [4] Moch. dan Abdul Halim Fathani, Mathematical intelegence, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2007), hal.42

- [5] Mulyati, S. (2010). Geometri Euclid (Individual Textbook). Malang: Universitas Negeri Malang.
- [6] Mustafa, Tri (2011). Pengertian Matematika. Jakarta: PT Gramedia Picten. (1994). Ethnomathematics and its Practice. For the Learning of Mathematics, 14(2).
- [7] Rantetandung, A. 2020. Etnomatematika Pada Kerajinan Anyaman Bambu Masyarakat Toraja. Skripsi
- [8] Wahyudi, dkk. (1979). Pengetahuan Teknologi Kerajinan Anyaman , Jakarta: Depdikbud